

## ABSTRAK

Tristiandita, Mutiara. 2017. *Konseptual Metafora dan Metonimia dalam novel The Secret of Happiness Karya Lucy Diamond*. Skripsi: Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Metafora dan metonimia tersebar dalam bahasa, tindakan dan pikiran sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi ungkapan metafora dan metonimia dalam novel *The Secret of Happiness*, novel berkisar problema dan situasi kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga bertujuan membahas pengonsepan metafora dan metonimia dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan *Conceptual Metaphor Theory* dikemukakan oleh Lakoff dan Johnson serta *Conceptual Metonymy Theory* dikemukakan oleh Kövecses sebagai dasar analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metafora yang sering digunakan penulis novel secara berturut-turut adalah struktural metafora dengan 83 ungkapan (65%), ontologikal metafora dengan 25 ungkapan (19%), dan orientasional metafora dengan 21 ungkapan (16%). Selain itu, metonimia yang sering digunakan adalah *Part ICM* dengan 53 ungkapan (73%) dan *Whole and Part ICM* dengan 22 ungkapan (27%). Dalam penelitian ini, metafora dianalisa menggunakan teori konseptual metafora untuk memahami lebih jelas suatu konsep abstrak dengan bantuan konsep lain yang lebih konkret. Pemeriksaan lebih lanjut mengenai tipe dominan struktural metafora menunjukkan bahwa kehidupan (domain sasaran) dikonseptualisasikan kebanyakan sebagai perjalanan, pertempuran, dan permainan judi (domain sumber). Sementara kebahagiaan (domain sasaran) dikonseptualisasikan dalam struktural metafora kebanyakan sebagai cahaya (domain sumber) sebagaimana cahaya matahari signifikan dalam kehidupan. Begitu pula dengan konseptual metonimia, selain fungsi utama sebagai perujuk, ia juga memberi pemahaman yang jelas dengan cara suatu entitas yang lebih menyolok memberi gambaran mental kepada entitas lain yang kurang menyolok. Pemeriksaan lebih lanjut mengenai tipe dominan *Part ICM* lebih sering menggunakan *Causation ICM* dan *Action ICM*. Dalam *Causation ICM*, kebahagiaan (sasaran) dikonseptualisasikan dalam efek ekspresi dan perilaku (sarana). Sedangkan dalam *Action ICM*, keadaan seseorang (target) dikonseptualisasikan dalam cara bertindak orang tersebut (sarana).

**Kata kunci:** konseptual metafora, konseptual metonimia, struktural, orientasional, ontologikal, *whole and part ICM*, *part ICM*.